



#2023
#HKP THRIVE



PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN RISET DAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I
2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan “Laporan Kinerja Pusat Riset Perikanan Triwulan I Tahun 2023” dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitannya dengan terselenggaranya *good governance*.

Laporan Kinerja Pusat Riset Perikanan Triwulan I Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai, baik *makro* maupun *mikro* serta langkah-langkah pelaksanaan kebijakan dan program riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran riset tentang hasil – hasil riset iptek perikanan.

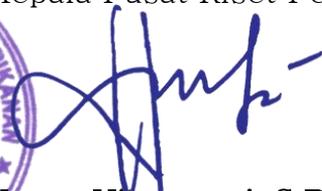
Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran, program dan kegiatan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan dapat mencapai kemajuan yang cukup besar. Hal ini menjadi modal dasar untuk lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan penelitian secara inovatif di masa yang akan datang, sehingga sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun dan diterbitkan.

Jakarta, 18 April 2023

Kepala Pusat Riset Perikanan




Yayan Hikmayani, S.Pi., M.Si.
NIP. 19671004 199903 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
PENDAHULUAN.....	2
Latar Belakang	2
Tujuan	4
Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	4
Keragaan Pegawai.....	7
Sitematika Penyajian Laporan Kinerja 2023	10
PERENCANAAN KINERJA.....	14
Rencana Strategis	14
Rencana Kerja Tahun 2023.....	24
Perjanjian Kinerja Tahun 2023	25
Pengukuran Kinerja.....	28
AKUNTABILITAS KINERJA	31
Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2023	31
Evaluasi dan Analisis Kinerja	32
Akuntabilitas Keuangan TA 2023	59
Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya	62
PENUTUP	66
Kesimpulan	66

Permasalahan dan Tindaklanjut	67
Penutup	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keterkaitan visi, misi dan tujuan dalam Renstra BRSDMKP 2020-2024	18
Tabel 2 Fokus Program BRSDMKP	20
Tabel 3 Rencana Strategis Pusrisikan TA 2020-2024.....	22
Tabel 4 Rencana Kerja Tahunan Pusrisikan TA 2023	24
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Pusrisikan TA 2023.....	26
Tabel 6 Bobot validasi IKU	28
Tabel 7 Klasifikasi target indikator kinerja	29
Tabel 8 Capaian IKU Pusrisikan Triwulan I TA 2023	33
Tabel 9 Capaian IKM Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	36
Tabel 10 Capaian IKM Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar).....	38
Tabel 11 Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	39
Tabel 12 Capaian IKM Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	41
Tabel 13 Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan	42
Tabel 14 Capaian IKM Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai) ...	44
Tabel 15 Capaian IKM Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai).....	45
Tabel 16 Capaian IKM Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%).....	47
Tabel 17 Nilai Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan Pusat Riset Perikanan Tahun 2023.....	47
Tabel 18 Capaian IKM Persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	50
Tabel 19 Data Rekapitulasi persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusrisikan.....	51

Tabel 20	Capaian IKM Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	52
Tabel 21	Capaian IKM Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai).....	53
Tabel 22	Capaian IKM Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan).....	55
Tabel 23	Capaian IKM Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan (%).....	56
Tabel 24	Rincian Dokumen Manajemen Internal Pusat Riset Perikanan.	57
Tabel 25	Pagu dan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Lingkup Pusrisikan (%)	59
Tabel 26	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Program Lingkup Pusrisikan Triwulan Tahun 2023.....	61
Tabel 27	Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung Sasaran Kegiatan Lingkup Pusrisikan Triwulan I Tahun 2023	61
Tabel 28	Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKM Lingkup Pusrisikan Triwulan I Tahun 2023	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berdasarkan Permen KP No.48 Tahun 2020.....	6
Gambar 2 Diagram Pie Jumlah Pegawai Lingkup Pusriskan.....	7
Gambar 3 Diagram Jumlah Pejabat Fungsional Lingkup Pusriskan.....	8
Gambar 4 Diagram Sebaran PNS menurut Tingkat Pendidikan.....	9
Gambar 5 Diagram Sebaran PNS Lingkup Pusriskan dalam rentang umur10	
Gambar 6 Nilai Kinerja Triwulan I Tahun 2023 Pusriskan.....	32
Gambar 7 Capaian Penerapan MP unit Eselon II lingkup BRSDM KP Triwulan I Tahun 2023	48
Gambar 8 Sertifikat Penghargaan Lingkup Pusriskan 2023	59
Gambar 9 Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan Triwulan I Tahun 2023.....	63

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) merupakan unit Es.2 yang memiliki fungsi penyusunan kebijakan teknis rencana dan program riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan, baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan. Pusriskan dalam upaya untuk meningkatkan pencapaian pembangunan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerjanya, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020–2024, pada akhirnya diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2021–2024 yang ditetapkan melalui ketentuan pada Nomor 180/PER-BRSDM/2021 tentang Rencana Strategis Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Tahun 2021–2024 Sebagai Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Nomor 12/PER-BRSDM/2020 Tentang Rencana Strategis Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Tahun 2021–2024, yang diikuti dengan membuat Rencana Kerja Pemerintah, Rencana Kinerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Tahunan secara konsisten, terus menerus, dan berkesinambungan.

Pusriskan telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang akan dicapai dalam Tahun 2023. Satu sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 12 (dua belas) indikator kinerja utama (IKU). Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari satu sasaran strategis yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja Tahun 2023, sasaran strategis yang dilaksanakan pada

Triwulan I Tahun 2023 ini tercapai dengan baik dalam pencapaian progres kegiatan. Hasil Pengukuran capaian kinerja Pusrisikan dengan menggunakan aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id* Triwulan I Tahun 2023 menunjukkan capaian Pusrisikan berwarna Hijau dengan nilai **106,95%**.

Pengukuran tersebut diperoleh dari hasil capaian Pusrisikan selama Triwulan I Tahun 2023, dengan terukurnya indikator kinerja Pusrisikan sebagai berikut :

- Nilai PNBPN Satker Lingkup Pusat Riset sebanyak 1,22 Miliar Rupiah;
- Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan sebesar 97,04%;
- Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan sebesar 75 %;
- Presentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan sebesar 100,00%.

Dari sisi kinerja keuangan, dapat disampaikan bahwa realisasi anggaran Pusrisikan Triwulan I TA 2023 cukup baik yaitu mencapai Rp. 23.575.333.616 atau 18,06% dari alokasi anggaran sebesar Rp.130.574.250.000. Bila realisasi tersebut dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja Pusrisikan yang mencapai 106,95% maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya anggaran Pusrisikan cukup efisien karena dengan penggunaan anggaran yang lebih kecil/sedikit dapat menghasikan capaian kinerja yang lebih tinggi.

Capaian indikator kinerja Pusrisikan sudah terbilang baik, namun dalam proses pencapaian kinerjanya ada beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi. Permasalahan tersebut

mempengaruhi ketercapaian kinerja sehingga perlu dilakukan tindaklanjut rekomendasi agar permasalahan tersebut dapat teratasi. Beberapa permasalahan dan tindaklanjut kedepannya yang diperoleh pada Triwulan I Tahun 2023 ini antara lain :

1. Tidak dapat dilaksanakannya Kegiatan Layanan Dukungan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan pada sasaran program Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan, sehingga anggaran Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) dalam keterangan blokir dan mempengaruhi kinerja pelaksanaan anggaran;
2. Adanya blokir anggaran (NSPK) pada Trirulan I Tahun 2023 mengakibatkan nilai kinerja anggaran di Triwulan I Tahun 2023 masih dalam kategori sangat kurang, karena tidak ada realisasi dan output yang dihasilkan dari kegiatan yang di blokir tersebut.

Dari beberapa permasalahan diatas, Pusriskan dapat melakukan beberapa Tindakan antara lain :

1. Penyesuaian anggaran Pusat Riset Perikanan dengan percepatan buka blokir anggaran NSPK mengikuti perkembangan kelembagaan yang akan ditetapkan;
2. Perlunya pemantauan pencapaian kinerja anggaran secara berkala, apabila diperlukan penyesuaian jadwal kegiatan pendukung maka perlu ditindaklanjuti dengan revisi penentuan target bulannya sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan variable output pada nilai kinerja anggaran secara teratur setiap bulannya.

Namun demikian, tingkat pencapaian kinerja secara umum Triwulan I Tahun 2023 dipandang lebih baik apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2022.



#2023
KIP THRIVE



pendahuluan

berkeadilan

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan Perikanan sangat diharapkan dapat memberikan sumbangan terbesar bagi pembangunan nasional secara langsung dalam meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing dalam mewujudkan kemandirian ekonomi serta mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lainnya sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun demikian, harus diakui bahwa masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan perikanan sehubungan dengan dinamika lingkungan strategis domestik dan global, antara lain berkaitan dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk, kemiskinan, kebutuhan energi, ketahanan pangan, degradasi lingkungan, dan perubahan iklim. Keadaan ini semakin bertambah berat dengan adanya tantangan persaingan yang semakin ketat berkaitan dengan bergulirnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0.

Permasalahan dan tantangan tersebut perlu segera diatasi dengan inovasi teknologi maupun kebijakan. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan temuan-temuan yang tepat guna dan inovasi baru teknologi yang inovatif dan kelembagaan perikanan secara terus menerus dan berkelanjutan, agar dapat merespon permasalahan dan tantangan agar dapat menguatkan struktur perekonomian ataupun daya saing usaha di bidang perikanan secara aman dan bijaksana.

Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) sebagai lembaga penelitian perikanan tangkap, perikanan budidaya, pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan yang diharapkan

menjadi pusat inovasi teknologi perikanan yang handal untuk mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Selain itu, dukungan IPTEK yang kuat di era revolusi industri 4.0 dapat dimanfaatkan sebagai keunggulan komparatif menuju peningkatan produksi, industrialisasi ataupun ekspor. Pada saat yang sama, perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual termasuk Hak Paten semakin menjadi kecenderungan di dunia global, sehingga sangat mendesak bagi bangsa Indonesia untuk merebut keunggulan IPTEK melalui usaha-usaha mandiri.

Sesuai dengan perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). Dengan paradigma baru ini, orientasi kerja Pusat Riset Perikanan adalah menciptakan paket teknologi yang inovatif dalam sistem produksi perikanan, menjadikan iptek sebagai dasar pengembangan usaha perikanan di masyarakat/pengguna yang kompetitif dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas serta sinergi kegiatan riset yang berdaya saing. Untuk itu, kegiatan riset harus berorientasi kepada kebutuhan pengguna (*user oriented*), tanpa mengabaikan pengembangan teknologi yang bersifat demand driving, sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan sistem kelembagaan perikanan yang dihasilkan lebih tepat guna (spesifik lokasi dan pemakai) dan dapat sekaligus futuristik. Riset harus dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan calon pengguna outputnya sehingga *outputs* cepat menjadi *outcomes* yang tepat sasaran dan tepat cara agar berdampak dalam percepatan pengembangan.

Tujuan

Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggaraan Negara telah menetapkan target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut kemudian disusun dalam Laporan Kinerja Pusriskan sebagai wujud Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Pusriskan ini, yaitu :

1. sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Riset Perikanan kepada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
2. sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pusat Riset Perikanan pada Tahun 2023 dalam upaya memperbaiki kinerja selanjutnya; dan
3. sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) yang sebelumnya memiliki nomenklatur Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan (Puslitbangkan), merupakan dua nomenklatur yang berbeda sebagai Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber Daya Ikan (P4KSI) dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya (P4B), dibentuk dan ditugaskan untuk melaksanakan riset dalam rangka mendukung pengelolaan sumber daya perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pemulihan sumber daya ikan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang merupakan perubahan dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-

KP/2017, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2015, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 15/MEN/2010, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.1/MEN/2001 tanggal 02 Januari 2001, Peraturan Menteri DKP Nomor. 07/PER/MEN/2005 tanggal 24 Juni 2005.

Kebijakan teknis Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Pusat Riset Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

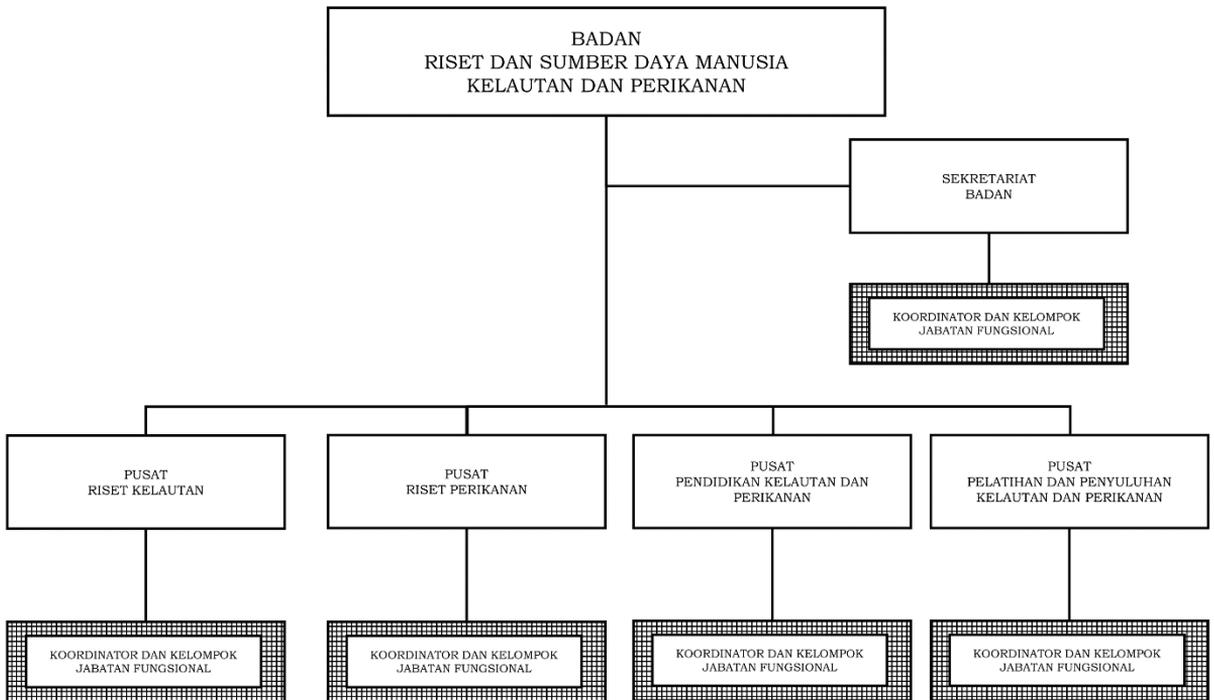
Dalam melaksanakan tugasnya, Pusrisikan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan;
2. penyiapan pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan;
3. penyiapan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan riset perikanan; dan
4. pelaksanaan urusan ketatausahaan;

Pusat Riset Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dibantu oleh unit pelaksana teknis yaitu Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP); Balai Riset Perikanan Laut (BRPL); Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP); Balai Riset Pemulihan Sumber

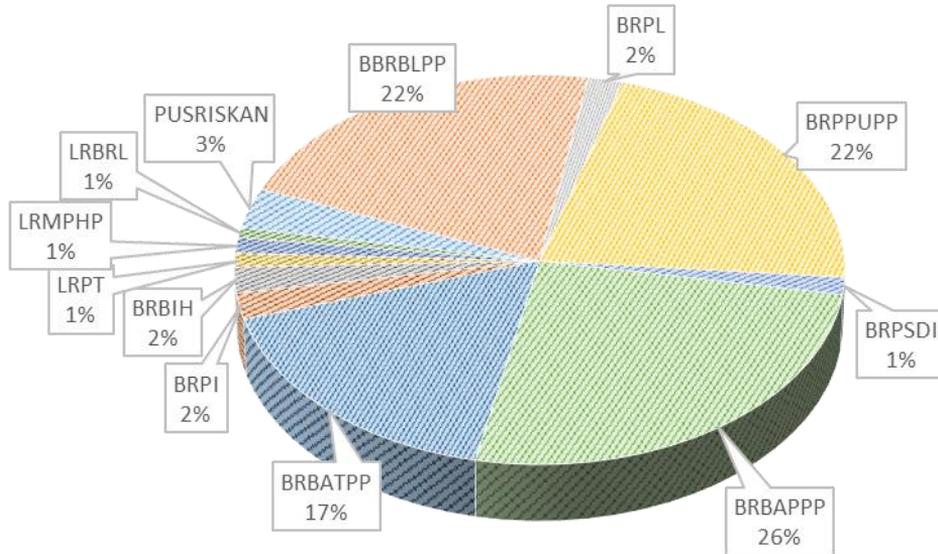
Daya Ikan (BRPSDI); Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP); Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP); Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH); Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI); Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT); Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL); dan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP).

Berikut merupakan Struktur Organisasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berdasarkan PERMEN KP NO. 48 TAHUN 2020.



Gambar 1 Struktur Organisasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berdasarkan Permen KP No.48 Tahun 2020

Keragaan Pegawai

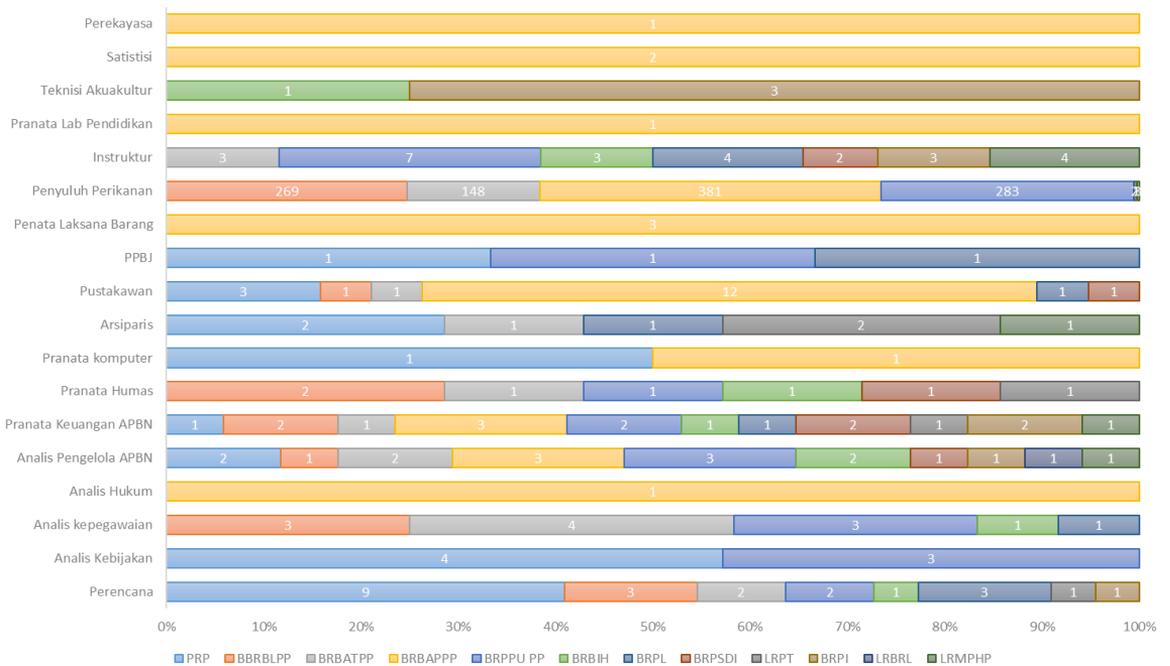


Gambar 2 Diagram Pie Jumlah Pegawai Lingkup Pusriskan
(Jumlah PNS = 1509 orang; PPPK = 128 orang;
Tenaga Kontrak = 301 orang; Penyuluh Bantu = 686 orang)

Jika dilihat dari gambar di atas, BBRBLPP, BRPBAPPP, BRPBATPP dan BRPPUPP merupakan 4 (empat) Satker yang mengemban tugas sebagai satker Penyuluhan disamping tugasnya sebagai satker Riset sehingga mempunyai pegawai penyuluh yang relatif besar dibanding pegawai Riset di satker lain. Jumlah Satker yang mempunyai pegawai paling banyak terdapat pada BRPBAPPP, sedangkan jumlah pegawai yang paling sedikit pada LRBRL.

Sumber Daya Manusia dengan jabatan Riset Perikanan seperti Peneliti, Perekayasa, dan Teknisi Laboratorium telah dialih rukan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Proses integrasian ke BRIN telah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. Telah terbit pula Keputusan Presiden tentang penetapan jabatan peneliti/perekayasa ahli utama dan Keputusan Badan Kepegawaian Negara (BKN) tentang penetapan jabatan peneliti ahli madya, muda,

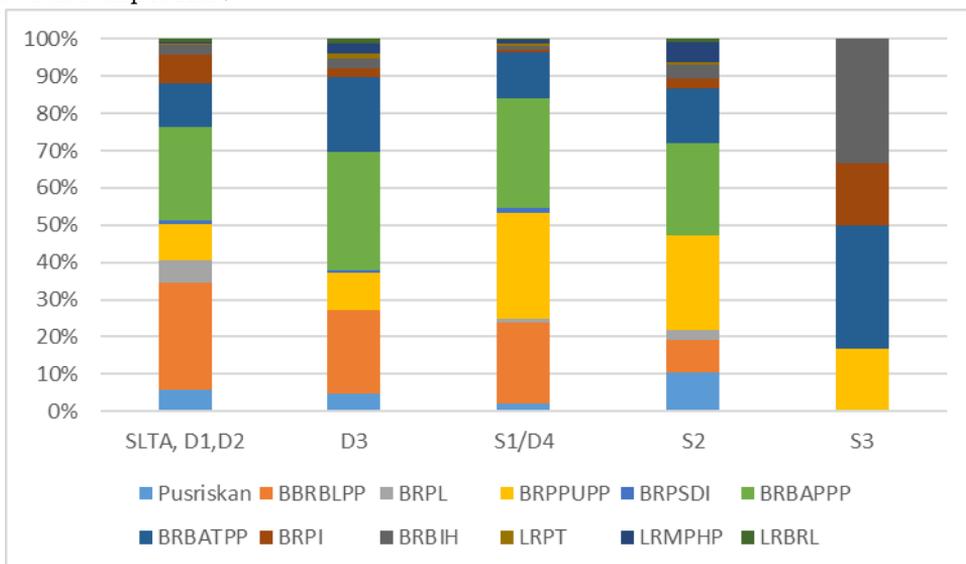
dan pertama di lingkungan BRIN. Selain itu, Jumlah SDM dalam jabatan fungsional tertentu mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya dikarenakan dalam periode akhir TA.2022 ada kebijakan nasional penyetaraan jabatan struktural ke dalam jabatan fungsional tertentu (transformasi). Selain itu ada juga pegawai fungsional umum yang berpindah jabatan ke JF tertentu sehingga komposisi dan jumlah jabatan fungsional tertentu di lingkup Pusrisikan terlihat seperti di Gambar berikut ini:



Gambar 3 Diagram Jumlah Pejabat Fungsional Lingkup Pusrisikan

Dapat dilihat pada Gambar diatas terdapat 18 (delapan belas) jabatan fungsional tertentu yang dilansakan pada pegawai lingkup Pusat Riset Perikanan. Dengan jumlah jabatan fungsional terbanyak adalah Penyuluh Perikanan. Dan masih ada jabatan yang hanya dimiliki oleh salah satu satuan kerja, seperti Perekayasa, Statistisi, Pranata Laboratorium Pendidikan, Penata Laksana Barang, dan Analis Hukum. Sedangkan beberapa sudah hampir rata ada di setiap satuan kerja seperti jenjang jabatan fungsional Perencana, Analis Pengelola APBN, Pranata Keuangan APBN, Arsiparis, dan Instruktur.

Apabila dilihat dari jenjang pendidikan, dari data per Desember 2022, menurut tingkat pendidikan: S3 sebanyak 6 orang, S2 sebanyak 114 orang, S1/D4 sebanyak 985 orang, D3 sebanyak 148 orang, dan >SD-D2 sebanyak 257 orang. Seperti yang dapat dilihat dari Gambar dibawah. Hanya beberapa satuan kerja yang memiliki pegawai dengan tingkat Pendidikan strata 3 atau doctoral, sedangkan masih banyak pegawai di tingkat SLTA sampai dengan D3 atau diploma.

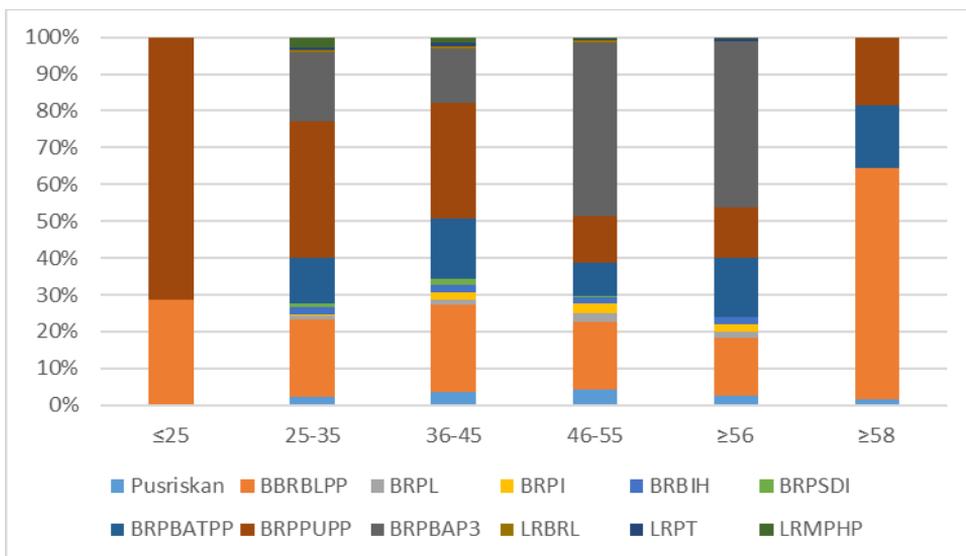


Gambar 4 Diagram Sebaran PNS menurut Tingkat Pendidikan Lingkup Pusriskan

Sebagai upaya dalam meningkatkan jenjang pendidikan pegawai Lingkup Pusriskan maka dilaksanakan tugas belajar bagi ASN Lingkup Pusriskan. Tugas belajar adalah penugasan yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada PNS untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau yang setara baik di dalam maupun di luar negeri, bukan atas biaya sendiri, dan diberhentikan/dibebaskan sementara dari jabatannya sebagai PNS.

Apabila dilihat dari rentang umur pegawai lingkup Pusriskan dapat dilihat bahwa rentang umur dengan jumlah pegawai terbanyak adalah pada rentang umur 36-45 tahun sebanyak 598 pegawai. Sedangkan rentang umur dengan jumlah pegawai yang paling sedikit

adalah rentang umur dibawah 25 tahun sebanyak 14 pegawai. Sebaran pegawai dengan rentang umur tertentu dapat dilihat pada Gambar dibawah.



Gambar 5 Diagram Sebaran PNS Lingkup Pusrisikan dalam rentang umur

Sitematika Penyajian Laporan Kinerja 2023

Sistem Penyajian Laporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban yang dapat menggambarkan kinerja instansi pemerintah secara jelas dan transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), mengenai keberhasilan/kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja Tahunan ini berisi pertanggungjawaban kinerja Pusrisikan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 dan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBN dengan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja sesuai Pasal 2 dan 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006.

Laporan Kinerja (LKj) ini mengkomunikasikan capaian kinerja (*Performance Results*) 2023 sendiri dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2023 yang tertuang dalam Penetapan Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana dan atau penetapan kinerja (komitmen kinerja) yang telah dilakukan akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang dengan membandingkan hasil. Demikian pula akan disajikan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan serta peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan selama tahun berjalan, selain juga melakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Tapja. Dalam mengaitkan dengan anggaran maka, realisasinya akan digunakan untuk membahas perwujudan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun sistemetika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Kata Pengantar**, berisi pengantar laporan dan dilengkapi dengan tandatangan Kepala Satker dan stempel basah.
2. **Ringkasan Eksekutif**, berisi ringkasan dari laporan, meliputi: uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja, dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja.
3. **Bab I Pendahuluan**, berisi gambaran umum tentang organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai dari organisasi.
4. **Bab II Perencanaan Kinerja**, berisi uraian singkat tentang Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Tahun Berjalan, serta Pengukuran Kinerja.
5. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, berisi capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan. Untuk setiap pernyataan kinerja dari sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja yang meliputi:

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
 - b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu (dua tahun terakhir);
 - c. Membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 - d. Membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan dengan standar nasional (jika ada);
 - e. Menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 - f. Menganalisis atas efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya;
 - g. Menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja; dan
 - h. Membandingkan antara realisasi capaian kinerja dengan realisasi anggaran kegiatan pendukung.
6. **Bab IV Penutup**, berisi simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta rencana aksi di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
7. **Lampiran**
- a. Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja
 - b. Data Dukung Capaian Kinerja
 - c. Lain-lain yang dianggap perlu



#2023
KIP THRIVE



perencanaan kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis

Potensi dan Permasalahan

Kegiatan riset didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana riset yang sebagian besar sudah mendapat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Riset Perikanan memiliki: laboratorium biologi, data, limnologi, dan oseanografi, serta kapal riset (perikanan tangkap); laboratorium basah, biologi, kimia, penyakit, bioteknologi, *multi species hatchery*, *biosecurity hatchery*, pakan, patologi dan kesehatan ikan, nutrisi dan bioteknologi, tanah, air dan biologi, *feed processing*, reproduksi, basah (*hatchery*) dan pakan alami (perikanan budidaya), uji numerik dan uji fisik. Laboratorium tersebut sebagian telah mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Selain itu sebanyak 8 (delapan) unit kerja dari 11 (sebelas) unit kerja di lingkungan Pusrisan merupakan Pusat Unggulan Iptek (PUI). Pusat Unggulan Iptek yang terdapat di lingkungan Pusrisan antara lain PUI Perbenihan Ikan Laut, PUI Pemuliaan Ikan, PUI Budidaya Ikan Hias, PUI Pengelolaan Perikanan Perairan Umum Daratan, PUI Pemulihan Sumber Daya Ikan, PUI Udang, PUI Budidaya Air Tawar, dan PUI Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan Laut.

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

- 1) Belum optimalnya kolaborasi dan sinergi kegiatan riset dan pengembangan SDM untuk memperkuat capaian output dan sasaran kinerja kementerian serta merespon isu SDM dan riset nasional, regional, dan internasional;
- 2) Belum terbangun sebuah sinergi hulu dan hilir pemanfaatan hasil riset dan SDM oleh Unit Teknis KKP dalam merealisasikan program prioritas KKP khususnya program prioritas yang ditetapkan sebagai *quick win* pembangunan sektor KP;
- 3) Kurang optimalnya kerjasama dalam dan luar negeri jejaring kerjasama (instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI)) untuk meningkatkan kapasitas riset dan SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*);
- 4) Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang riset dan SDM sebagai instrumen penjaminan mutu riset dan pengembangan SDM;
- 5) Sarpras riset belum mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan riset dan SDM;
- 6) Hasil riset belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan pelaku usaha dan industri perikanan;
- 7) Belum tersedianya regulasi pendukung serta terbatasnya kemampuan melakukan hilirisasi dan komersialisasi hasil riset untuk kebutuhan industri;

Lingkungan Strategis

BRSDM KP memiliki mandat untuk melaksanakan program riset dan penyiapan sumber daya manusia KP, diantaranya adalah melalui

penyelenggaraan riset, Pendidikan, dan pelatihan, serta penyuluhan secara terpadu dengan tata kelola pemerintahan yang baik. Mandat tersebut harus diikuti penyusunan rencana strategis yang memperhatikan perkembangan lingkungan strategis. Hal ini akan mempengaruhi pencapaian kinerja pembangunan sektor KP di Indonesia (khususnya melalui peran riset dan SDM).

Lingkungan strategis ini secara teoritis dapat diartikan sebagai situasi strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan BRSDM KP Tahun 2020–2024. Situasi strategis bersumber dari faktor internal (*Internal Factor Strategic*) dan eksternal (*External Factor Strategic*) yang bersifat statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah (sektoral, regional, nasional, dan global).

Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020–2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020–2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020–2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRSDM pada Tahun 2020–2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Misi

Misi BRSDM adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu:

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BRSDM KP, maka tujuan yang ingin dicapai selama Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.

3. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
4. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
5. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

Tabel 1 Keterkaitan visi, misi dan tujuan dalam Renstra BRSDMKP 2020-2024

Visi	Misi	Tujuan
Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong	Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia	1. Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani. 2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
	Misi 2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing	3. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
	Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan	4. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
	Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya	5. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik

Sasaran

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat

- SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
- SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
- SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai BRSDM pada Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SS1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS5 Tatakelola pemerintahan yang baik

Sedangkan Pusrisan sendiri memiliki sasaran strategis yang akan dicapai Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis BRSDM KKP adalah sebagai berikut :

- SS1 Hasil riset WPP mendukung sumber daya perikanan berkelanjutan
- SS2 Hasil riset dan inovasi perikanan yang dimanfaatkan
- SS3 Tatakelola pemerintahan Pusat Riset Perikanan yang baik
- SS4 Terwujudnya birokrasi Pusat Riset Perikanan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Kebijakan

Arah riset BRSDM pada periode 2020-2024 diarahkan untuk menghasilkan inovasi riset dan teknologi yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan. Sepuluh fokus kegiatan riset kelautan dan perikanan yang dilaksanakan di

BRSDMKP adalah: 1) *Sustainable fisheries*; 2) Konservasi dan mitigasi serta rehabilitasi; 3) *Sustainable aquaculture*; 4) Inovasi teknologi; 5) Perubahan iklim; 6) *Poverty reduction* dan pemberdayaan masyarakat; 7) Jasa kelautan; 8) Pengembangan usaha, sistem bisnis dan trading; 9) Kemandirian pangan dan bahan baku industri; dan 10) Kajian kewilayahan dan geopolitik. Berdasarkan fokus program tersebut, BRSDMKP menetapkan kebijakan alokasi sumberdaya riset menurut fokus bidang dan kewilayahan.

Tabel 2 Fokus Program BRSDMKP

Kelompok sumberdaya ikan	Usaha perikanan	Kewilayahan	WPP
1. Pelagis besar	1. Perikanan tangkap	1. Indonesia Bagian Barat	1. WPPNRI 571
2. Pelagis kecil			2. WPPNRI 572
3. Demersal	2. Perikanan budidaya	2. Indonesia Bagian Tengah	3. WPPNRI 573
4. Karang konsumsi	3. Perikanan perairan umum	3. Indonesia Bagian Timur	4. WPPNRI 711
5. Udang penaeid	4. Perikanan daratan		5. WPPNRI 712
6. Lobster	4. Pegaraman		6. WPPNRI 713
7. Cumi-cumi	5. Pengolahan perikanan		7. WPPNRI 714
			8. WPPNRI 715
			9. WPPNRI 716
			10. WPPNRI 717
			11. WPPNRI 718

Topik riset kelautan dan perikanan :

- (2) Modernisasi dan Penguatan Integrasi Hulu Hilir Perikanan Tangkap, Aquaculture dan Industri Pengolahan;
- (3) Klaster Komoditas Unggulan Berbasis Kewilayahan;
- (4) Daya Saing dan Nilai Tambah Industri KP;
- (5) Revitalisasi Peran Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Petambak Garam;
- (6) Dukungan Program Kesejahteraan;
- (7) Pengelolaan Perikanan Berbasis WPP;
- (8) Pengelolaan Zonasi, Tata Ruang Laut, dan Batas Maritim;
- (9) Tata Kelola Sumberdaya Kelautan Perikanan;

- (10) Restorasi dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir, dan Pencegahan Pencemaran Laut;
- (11) Konservasi Laut dan Keanekaragaman Hayati dan Jasa kelautan;
- (12) Ekonomi dan Budaya Maritim;
- (13) Perdagangan Internasional.

Kebijakan riset kelautan dan perikanan sebagai berikut :

1. Klasifikasi riset mengacu ketentuan LIPI dikategorikan ke dalam riset dasar, riset terapan, dan riset pengembangan experimental. Riset dasar adalah kegiatan riset yang bersifat eksploratif dan atau eksperimental untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru sebagai acuan bagi riset terapan perikanan. Riset terapan merupakan kegiatan riset yang memanfaatkan hasil riset dasar perikanan, dan diarahkan untuk tujuan praktis guna memperoleh pengetahuan dan teknologi dibidang perikanan. Pengembangan eksperimental merupakan kegiatan sistematis dengan menggunakan pengetahuan yang sudah ada yang diperoleh melalui riset dasar perikanan dan atau riset terapan perikanan, untuk memperoleh sistem teknologi yang lebih efektif dan efisien serta menghasilkan produk unggulan di bidang perikanan.
2. Riset bidang kelautan, perikanan, pengolahan produk dan bioteknologi KP disusun sesuai dengan tingkat kesiapan teknologinya (TKT). Untuk meningkatkan manfaat dan daya dukung hasil riset yang telah dilakukan, diperlukan pengembangan melalui peningkatan skala (*scaling up*) sebagai bagian dari uji adaptasi. Selanjutnya uji lapang bersama masyarakat diharapkan dapat memudahkan proses diseminasi dan asimilasi hasil inovasi kepada calon pengguna (stakeholder). Dari kegiatan riset dan pengembangan tersebut

akan dihasilkan keluaran berupa data dan informasi, teknologi, dan rekomendasi, serta publikasi ilmiah.

3. Kegiatan hilirisasi lebih diarahkan untuk mengoptimalkan penyebaran hasil riset dan inovasi teknologi dalam memenuhi kebutuhan informasi penelitian, pengembangan, pengkajian, pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan penerapan (litbangkajidilatluhrap) melalui: a) pengembangan jejaring informasi; b) pengembangan sumberdaya informasi; c) adaptasi teknologi informasi sesuai perkembangan dan tuntutan pengguna; dan d) pengelolaan dan penyebarluasan informasi dengan berbagai media.

Strategi Riset

Dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai Pusrisikan pada Tahun 2020–2024, maka strategi yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Rencana Strategis Pusrisikan TA 2020–2024

No	Sasaran Strategis	Strategi
1	Hasil riset WPP mendukung sumber daya perikanan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan riset untuk menyediakan data dan/informasi stock sumberdaya perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) NRI dan Perairan Umum Daratan (PUD)
2	Hasil riset dan inovasi perikanan yang dimanfaatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan riset untuk menjawab isu dan masalah sektor kelautan dan perikanan • Meningkatkan peran riset serta inovasi teknologi dalam mendukung percepatan pembangunan kelautan dan perikanan • Meningkatkan diseminasi hasil riset selaras dengan pengembangan industri kelautan dan perikanan • Membangun hubungan melalui jaringan kemitraan dalam kerangka kerja sama riset
3	Tatakelola pemerintahan Pusat Riset Perikanan yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun dan memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dilingkungan BRSDM

No	Sasaran Strategis	Strategi
4	Terwujudnya birokrasi Pusat Riset Perikanan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun dan emnciptakan birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima di lingkungan Pusat Riset Perikanan

Strategi Program Kegiatan Sub Kegiatan

Badan Riset SDM Kelautan dan Perikanan menetapkan satu program dalam lima Tahun mendatang yaitu **Penelitian dan Pengembangan IPTEK Kelautan dan Perikanan**, untuk itu dalam melaksanakan program penelitian, strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat inovasi teknologi yang berorientasi pada mutu, keamanan pangan dan kelestarian lingkungan untuk pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang potensial bagi akuakultur, penangkapan, pascapanen yang diperlukan oleh pengguna.
2. Pemilihan komoditas dan pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang fokus kepada kebutuhan masyarakat, tata niaga, pasar dan ketahanan pangan dengan tetap menjaga keanekaragaman hayati.
3. Meningkatkan kemampuan komersialisasi melalui penguatan penyebaran dan pemanfaatan hasil litbang iptek dengan pendekatan *Research Enduser Linkage* (REL) dalam bentuk Klinik Iptek Mina Bisnis (KIMBis), IPTEKMAS, (RCL), INTAN dalam bentuk kerjasama dengan industri (KHL) serta program *Science and Techno Park*.
4. Meningkatkan kapasitas, sinergi dan integrasi litbang KP, serta penguatan teknologi eksplorasi, wahana, dan instrumentasi kelautan.

Sub Kegiatan Manajerial meliputi kegiatan (a) Bidang Riset Perikanan Tangkap, (b) Bidang Riset Perikanan Budidaya, (c)

Bidang Riset Pemulihan Sumber Daya dan Teknologi Alat Mesin Perikanan, serta (d) Bagian Tata Usaha. Bidang Riset Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, serta pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan tangkap, serta analisis dan evaluasi hasil riset. Bidang Riset Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, serta pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan budidaya, serta analisis dan evaluasi hasil riset. Bidang Riset Pemulihan Sumber Daya dan Teknologi Alat dan Mesin Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, serta pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pemulihan sumber daya ikan dan teknologialat dan mesin perikanan, serta analisis dan evaluasi hasil riset. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan dan umum lingkup pusat.

Rencana Kerja Tahun 2023

Penuangan dari Renstra Pusrisikan Tahun 2020–2024 di atas dituangkan kedalam rencana kinerja tahunan sesuai tabel di bawah ini :

Tabel 4 Rencana Kerja Tahunan Pusrisikan TA 2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP	1	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	4
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan	2	Nilai PNBPN Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)	1,668
		3	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset	≤0,5

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
Satker		Perikanan TA 2022 (%)	
	4	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	78
	5	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	76
	6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	92
	7	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	92
	8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
	9	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	89
	10	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	82
	11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan)	19
	12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	100

Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023, Pusrisikan telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala Pusrisikan dengan Kepala Badan Riset dan SDM KP. Pada kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 1 (satu) sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk sasaran strategis yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU Pusrisikan pada Tahun 2023 untuk semua SS berjumlah 12 (dua belas) IKU. Sebagai alat ukur pencapaian SS, target 12 (dua belas) IKU Pusrisikan yang telah ditetapkan pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Perjanjian Kinerja Pusrisikan TA 2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP	1	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	4
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	2	Nilai PNBPN Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)	1,668
		3	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	≤0,5
		4	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	78
		5	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	76
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	92
		7	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	92
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		9	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	89
		10	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	82
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan)	19
		12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	100

Data anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	2.323.250.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	128.251.000.000
Total Anggaran Pusat Riset Perikanan Tahun 2023		130.574.250.000

Perjanjian kinerja Pusat Riset Perikanan selama Triwulan I Tahun 2023 belum dilakukan revisi perjanjian kinerja. Penetapan kinerja Pusrikan Tahun 2023 atau Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Pusrikan dengan Kepala BRSDMKP. Penetapan kinerja Pusrikan Tahun 2023 atau Perjanjian Kinerja ini memuat sasaran, indikator kinerja utama (IKU) dan target. Indikator kinerja utama (IKU) tersebut merupakan salah satu Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Dalam pelaksanaan program dari indikator tersebut didukung oleh 2 (dua) kegiatan antara lain kegiatan perumusan kebijakan kelautan dan perikanan (6703) dan kegiatan dukungan manajemen internal lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (2378). Pada Tahun 2023, kegiatan perumusan kebijakan kelautan dan perikanan (6703) dianggarkan sebesar Rp.2.323.250.000,- dengan seluruh kegiatan dan anggarannya ada di Pusat Riset Perikanan. Sedangkan kegiatan dukungan manajemen internal lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (2378) sebesar Rp.128.251.000.000,- terdapat pada seluruh unit kerja dibawah Pusat Riset Perikanan dengan rincian antara lain Pusat Riset Perikanan Rp.16.612.068.000,-; Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Rp.15.818.495.000,-; Balai Riset Perikanan Laut (BRPL) Rp.10.056.110.000,-; Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan

Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Rp.15.124.592.000,-; Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan (BRPSDI) Rp.7.342.015.000,-; Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) Rp.15.972.640.000,-; Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Rp.13.239.107.000,-; Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Rp.10.880.559.000,-; Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Rp.10.086.705.000,-; Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Rp.4.571.491.000,-; Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL) Rp.3.669.735.000,-; dan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP) Rp.4.877.483.000,-.

Pengukuran Kinerja

Nilai kinerja adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKU. Status capaian yang ditunjukkan dengan pewarnaan ditentukan dari perbandingan antara capaian dengan target. Untuk menghitung nilai kinerja perlu diperhatikan bobot masing-masing IKU dengan sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKU seperti tabel berikut:

Tabel 6 Bobot validasi IKU

No	Validitas IKU	Bobot
1	Lead input	0,1
2	Lead proses	0,2
3	Lag output	0,3
4	Lag outcome	0,4

Status capaian nilai kinerja ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Sangat Baik	110-120 + ide baru
Baik	90-120
Cukup	70-<90
Kurang	50-<70
Sangat Kurang	<=50
Belum Ada Penilaian	

Warna	Keterangan
Belum Input Capaian	

Untuk melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan mensepakati standar status kinerja untuk nilai kinerja dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 7 Klasifikasi target indikator kinerja

KLASIFIKASI			STATUS KINERJA (Toleransi 0%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
$X < 50\%$	$X > 50\%$	$X > 50\%$ atau $X < 50\%$	Sangat Kurang
$X = 50\% - < 70\%$	$X = 50\% - > 70\%$	-	Kurang
$X = 70\% - < 90\%$	$X = 70\% - > 90\%$	-	Cukup
$X = 90\% - < 120\%$	$X = 90\% - > 120\%$	$X = 100\%$	Baik
$X \geq 110\%$	$X \leq 120\%$	-	Sangat Baik

Dalam melakukan pengukuran kinerja harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : *Maximize* adalah semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Minimize* adalah semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Stabilize* adalah semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.



#2023
#HHP THRIVE



akuntabilitas kinerja

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2023

Mulai Tahun 2013 BRSDMKP menerapkan penggunaan BSC dalam pengelolaan kinerjanya, meskipun dalam prakteknya belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip BSC. Penerapan ini dengan tujuan hanya untuk memastikan target-target sasaran yang telah dicanangkan akan tercapai dengan harapan misi strategisnya dalam sasaran akan terwujud. Selain itu targetnya adalah dalam pelaksanaan dapat terhindar dari duplikasi (*overlap*) kegiatan antar unit dan penelusuran kontribusi unit kerja bawahan terhadap sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Pusrisikan terdapat 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Nilai pencapaian kinerja sepanjang Triwulan I Tahun 2023 dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) memiliki kinerja yang baik (di atas target yang telah ditetapkan).

Pencapaian terhadap target kinerja Triwulan I Tahun 2023 pada awalnya mengalami kendala beberapa indikator kinerja Pusrisikan masih dalam blokir anggaran terkait kegiatan perumusan kebijakan kelautan dan perikanan (6703) yang mendukung indikator kinerja kegiatan Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK). Sehingga sasaran kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan, dan baru melakukan kegiatan yang mendukung terpenuhinya layanan dokumen manajemen. Dengan demikian, sampai dengan Triwulan I Tahun 2023 ini diperoleh capaian sebagai berikut.



Gambar 6 Nilai Kinerja Triwulan I Tahun 2023 Pusriskan

Hasil Pengukuran capaian kinerja Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) dengan menggunakan aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id* menunjukkan capaian Triwulan I Tahun 2023 berwarna hijau dengan nilai 106,95% dalam kategori baik.

Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pusriskan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Capaian IKU Pusriskan

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai

dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pusrisikan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja Pusrisikan Tahun 2023 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8 Capaian IKU Pusrisikan Triwulan I TA 2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN	TARGET TW I	CAPAIAN TW 1	%	
1	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP	1	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	4	-	-	-	
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	2	Nilai PNPB Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)	1,668	0,90	1,222	120,00	
		3	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	≤0,5	-	-	-	
		4	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	78	-	-	-	
		5	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	76	-	-	-	
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	92	-	-	-	

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN	TARGET TW I	CAPAIAN TW 1	%		
		7	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	92	92	97,04	105,47	
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75	100,00	
		9	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	89	-	-	-	
		10	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	82	-	-	-	
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan)	19	-	-	-	
		12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	100	100	100	100,00	

SASARAN KEGIATAN 1

Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP

Sasaran kegiatan Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP terdiri dari 1 (satu) indikator

kinerja. Indikator kinerja yang mendukung sasaran tersebut dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 1

Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)

Norma adalah aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pemerintahan. Standar adalah acuan yang dipakai sebagai patokan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Prosedur adalah metode atau tata cara untuk penyelenggaraan pemerintahan. Kriteria adalah ukuran yang dipergunakan menjadi dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan. Norma, Standard, Prosedur dan Keriteria (NSPK) Pengelolaan KP merupakan NSPK yang disusun dan ditetapkan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan inkubasi bisnis perikanan.

Indikator ini diperoleh dari jumlah NSPK yang disusun dan ditetapkan oleh Kepala BRSDM KP. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang tidak diturunkan serta polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan langsung oleh Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa draft keputusan Kepala BRSDM KP. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 4 (empat) NSPK. Capaian IKM Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 9 Capaian IKM Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)

IKM Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)									
Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	4	-	-	-	-	-	-

*IKM Baru

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini, IKM Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK) belum ditargetkan capaiannya karna baru ditargetkan pada akhir tahun. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru pada Tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kegiatan yang mendukung IKM ini adalah kegiatan Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan Kelautan dan Perikanan Sarana Inkubasi Bisnis Perikanan (Pengadaan Perlengkapan dan Fasilitas Inkubasi Bisnis) dengan anggaran sebesar Rp.2.323.250.000.

SASARAN KEGIATAN 2

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker terdiri dari 11 (sebelas) indikator kinerja. Indikator kinerja yang mendukung sasaran tersebut dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2

Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) satker dimaksud adalah memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP antara lain pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Indikator ini diperoleh dari nilai penerimaan bukan pajak sumber daya alam ditambahkan dengan penerimaan bukan pajak lainnya sehingga diperoleh penerimaan bukan pajak sektor kelautan dan perikanan. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali rendah dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk komponen pembentuk serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode triwulanan, yang dilaksanakan langsung oleh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa data realisasi pendapatan dari aplikasi OMSPAN per tanggal 10 bulan berikutnya atau surat penyampaian realisasi PNBP dari Kepala Satker ke Kepala Pusat. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 1,668 (satu koma enam enam delapan) Miliar Rupiah. Capaian IKM Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar) tersaji pada tabel berikut.

Tabel 10 Capaian IKM Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)

IKM Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)									
Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	1,668	0,90	1,222	120,00	-	-	-

*IKM Baru

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini, IKM Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar) telah tercapai sebesar 1,222 (Rupiah Miliar) dari target Triwulan I Tahun 2023 sebesar 0,90(Rupiah Miliar) atau terealisasi 135,57%, karena pada aplikasi kinerja nilai toleransi maksimal adalah 120,00% sehingga persentase capaiannya adalah 120,00%. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru pada Tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta belum memiliki target jangka menengah 2020-2024.

Tercapainya indikator kinerja ini didukung dari diperolehnya Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya; Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan; Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya; Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual; Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin; Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu.

Kegiatan yang mendukung kegiatan ini adalah telah dilakukan pendataan sarana prasarana yang baik lingkup Pusrisikan dan pengoptimalan kegiatan dalam penggunaan sarana dan prasarana. Selain itu, komitmen pimpinan unit kerja dan kesanggupan tim kerja

dalam kegiatan dalam mencapai target PNBP serta dilakukannya pemantauan dan evaluasi setiap bulannya. Anggaran yang mendukung IKM ini adalah kegiatan layanan BMN dengan anggaran sebesar Rp.545.596.000. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) satuan kerja lingkup Pusrisikan antara lain :

Tabel 11 Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

No	Satuan Kerja	Jenis Penerimaan	Capaian PNBP (Rp. Miliar)
1	BBRBLPP, Gondol	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu; Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	0,251
2	BRPPUPP, Palembang	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya; Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0,010
3	BRPSDI, Jatilhur	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,002
4	BRPBAPPP, Maros	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	0,544
5	BRPBATPP, Bogor	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji; Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual; Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin; Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu; Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	0,179
6	BRBIH, Depok	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,084
7	BRPI, Sukamandi	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0,145
8	LRBRL, Gorontalo	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu	0,002

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 3

Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Pusat Riset Perikanan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern. Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (*audited*) tidak melebihi $\leq 0,5\%$ dari total realisasi anggaran Unit Esselon 2 Tahun 2022.

Indikator ini diperoleh dari persentase jumlah nilai temuan BPK pada Laporan Keuangan (LK) unit Esselon II Tahun 2022 terhadap jumlah realisasi anggaran unit Esselon II Tahun 2022. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi minimize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat penyampaian nilai LHP BPK dari BRSDM KP. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target $\leq 0,5\%$ (kurang dari sama dengan nol koma lima persen). Capaian IKM Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%) tersaji pada tabel berikut.

Tabel 12 Capaian IKM Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)

IKM Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)									
Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	≤0,5%	-	-	-	-	≤1%	-

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini, IKM Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 belum memiliki target capaian, capaian target tersebut akan diperoleh pada akhir Tahun. Apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama ditahun sebelumnya, sama-sama ditargetkan pada akhir tahun. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKU ini ditetapkan sebesar $\leq 1\%$ setiap tahun, begitu juga pada periode sebelumnya. Baru dapat dibandingkan pada akhir tahun.

Kegiatan yang mendukung IKM ini adalah kegiatan layanan manajemen keuangan dengan anggaran sebesar Rp.7.703.355.000.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 4

Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan sesuai dengan Permen PAN RB Nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Selain itu, nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas

ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal.

Indikator ini diperoleh dari nilai yang diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode semesteran, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat hasil pengukuran IP ASN dari BRSDM KP. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 78 (tujuh puluh delapan) indeks professional ASN Pusat Riset Perikanan. Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks) tersaji pada tabel berikut.

Tabel 13 Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan

IKM Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)									
Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	78	-	-	-	-	76	-

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini, IKM Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks) belum memiliki target capaian, capaian target tersebut akan diperoleh pada semesteran. Apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama ditahun sebelumnya, sama-sama ditargetkan pada setiap semester. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKU ini ditetapkan sebesar 76, begitu juga pada periode sebelumnya yang baru dapat dibandingkan pada akhir tahun.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah kegiatan layanan manajemen SDM dengan anggaran sebesar Rp.522.635.000.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 5

Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)

Nilai PM SAKIP Level II BRSDM dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP unit level II merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di unit Esselon II Lingkup BRSDM.

Nilai PM SAKIP level II lingkup BRSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BRSDM. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik itjen dan hasil penilaian mandiri satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BRSDM. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 76 (tujuh puluh enam) nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan. Capaian IKM Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai) tersaji pada tabel berikut.

Tabel 14 Capaian IKM Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)
IKM Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)

Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	76	-	-	-	-	-	-

*IKM Baru

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini, IKM Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai) belum memiliki target capaian, capaian target tersebut akan diperoleh pada akhir tahun atau setelah dilakukan penilaian mandiri SAKIP. Indikator kinerja ini merupakan indikator baru pada tahun ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKU ini juga belum ditetapkan karena merupakan iku baru. Baru dapat dibandingkan pada akhir tahun.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah kegiatan pelayanan perencanaan dan penganggaran internal riset perikanan, pelayanan monitoring dan evaluasi riset perikanan, pelayanan pelaporan kinerja riset perikanan dengan anggaran sebesar Rp.574.539.500.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 6

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)

Rekonsiliasi kinerja Pusat Riset Perikanan adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Pusat Riset Perikanan. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja Pusat Riset Perikanan, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II Setjen untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja berdasarkan Nilai Aspek Kepatuhan, Nilai Aspek Kesesuaian, Nilai Aspek Ketercapaian, Nilai Aspek Ketepatan. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat penyampaian hasil rekonsiliasi kinerja dari BRSDM KP dan Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan Kepala Pusrisikan. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Tahun 2023 ini Pusat Riset Perikanan memiliki target nilai rekonsiliasi kinerja sebesar 92 (Sembilan puluh dua). Berikut merupakan capaian nilai rekonsiliasi kinerja Pusat Riset Perikanan:

Tabel 15 Capaian IKM Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)

IKM Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)									
Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	92	-	-	-	-	80,75	-

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini, IKM Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai) belum memiliki target capaian, capaian target tersebut akan diperoleh pada semesteran. Apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama ditahun sebelumnya, sama-sama ditargetkan pada setiap akhir tahun. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKU ini ditetapkan sebesar 80,75, begitu juga pada periode sebelumnya yang baru dapat dibandingkan pada akhir tahun.

Kegiatan yang mendukung IKU ini didukung oleh kegiatan Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.406.568.000.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 7

Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24.

Nilai manajemen pengetahuan diperoleh dari nilai pemenuhan dokumen dan nilai keaktifan. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan rata-rata dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode triwulanan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat capaian indikator kinerja manajemen pengetahuan dari BRSDM KP. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 92% (Sembilan puluh dua persen) unit kerja Pusat Riset Perikanan yang menerapkan sistem pengetahuan terstandar. Capaian IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%) tersaji pada tabel berikut.

Tabel 16 Capaian IKM Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)

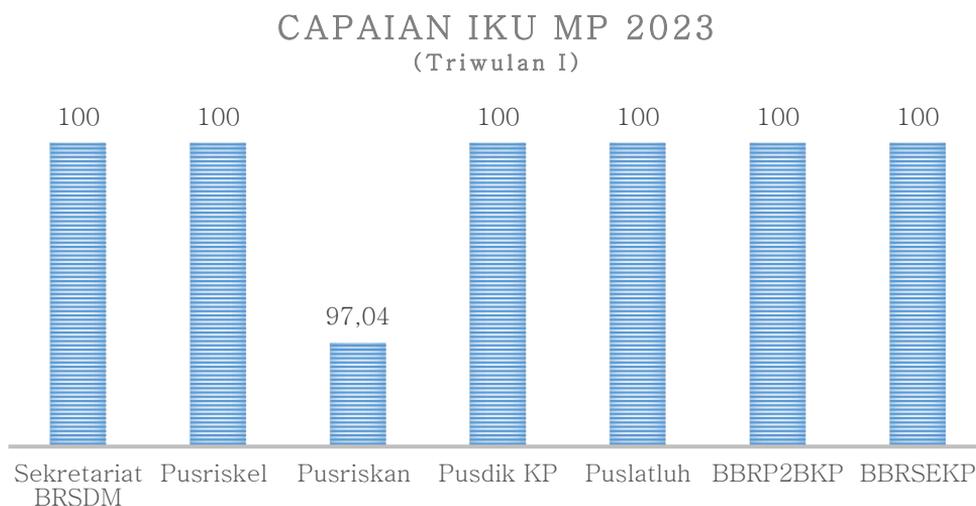
IKM Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)									
Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
50	88,3	100	92	92	97,04	105,47	-2,96	90	107,82

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini, IKM Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%) telah tercapai sebesar 97,04% dari target Triwulan I Tahun 2023 sebesar 92% atau terealisasi 105,47%. Capaian ini mengalami penurunan capaian sebesar -2,96% dari Triwulan I Tahun sebelumnya, hal ini disebabkan bobot nilai 80% dari komponen keaktifan mengalami penurunan. Dibandingkan dengan target jangka menengah Tahun 2024 dengan target 90, maka capaian Triwulan I Tahun 2023 telah melampaui capaian hingga 107,82%. Berikut merupakan nilai Indeks Profesional ASN Pusrisan sesuai dengan Surat Nomor B. 2003 /BRSDM.1/TU.210/IV/2023 a.n.Kepala BRSDM perihal Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar KKP Triwulan I Tahun 2023 tanggal 13 April 2023.

Tabel 17 Nilai Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan Pusat Riset Perikanan Tahun 2023

PENILAIAN			
Komponen	Nilai	Bobot	%
Dokumen	100,00%	20%	20,00%
Keaktifan	96,30%	80%	77,04%
Nilai MP TW I 2023			97,04%
Capaian MP Tahun 2023 (Rata-rata nilai TW I)			97,04%

Sebagaimana IKU ini diterapkan diseluruh unit eselon II maka capaian kinerja Pusriskan dalam penerapan manajemen pengetahuan Triwulan I Tahun 2023 dapat dibandingkan dengan unit Eselon II lainnya. Jika dibandingkan dengan capaian unit Eselon II lain lingkup BRSDM KP, Pusriskan mencapai urutan ketujuh dari tujuh unit Eselon II di BRSDMKP. Capaian penerapan Manajemen Pengetahuan unit Eselon II lingkup BRSDM KP Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7 Capaian Penerapan MP unit Eselon II lingkup BRSDM KP Triwulan I Tahun 2023

Pada Triwulan I Tahun 2023, indikator kinerja ini dapat tercapai disebabkan oleh tercapainya penilaian setiap komponen manajemen terstandar di lingkup Pusriskan. Pertama dari ketersediaannya dokumen yang diperlukan seperti renstra, perjanjian kinerja setiap perubahannya, laporan kinerja setiap triwulannya. Serta keaktifan yang setiap koordinator dalam menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar ini, walaupun pada triwulan ini tidak mendapatkan nilai 100%.

Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain terlaksananya kegiatan-kegiatan positif yang dapat dibagikan di aplikasi Bitrix sebagai sarana manajemen pengetahuan

terstandar. Dilakukan pula monitoring dan evaluasi setiap bulannya, dari segi dokumen maupun keaktifannya. Agar lebih efektif lagi dalam menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, kegiatan yang mendukung IKU ini didukung oleh kegiatan sarana teknologi informasi dan komunikasi bidang riset dan SDM KP, layanan data dan informasi, layanan hubungan masyarakat dengan anggaran sebesar Rp.546.000.500.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 8

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon II lingkup BRSDM.

Rekomendasi hasil pengawasan diperoleh dari persentase jumlah rekomendasi yang telah tuntas ditindaklanjuti berdasarkan total rekomendasi yang diperoleh. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode triwulanan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat capaian indikator kinerja persentase jumlah rekomendasi dari BRSDM KP. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 75% (tujuh puluh lima persen) dokumen tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan yang telah dilengkapi dan disampaikan. Capaian IKM Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 18 Capaian IKM Persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

IKM Persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)									
Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	41	-	75	75	75	100,00	-	80	-

Pada Triwulan I Tahun 2023, target IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan ini ditetapkan sebesar 75% dan dilakukan pengukuran secara Triwulan dengan target Triwulanan juga sebesar 75%. Mengacu kepada Surat Sekretaris Badan Riset dan SDM KP Nomor : B. 1962/BRSDM.1/HP.510/IV/2023 Tanggal 12 Januari 2023 perihal Capaian IKM Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2023 Lingkup BRSDM KP”, hasil pengukuran sampai dengan Triwulan I, Pusrisikan tidak terdapat temuan sehingga nilai capaian IKM ini mencapai nilai 75,00% atau 100,00% dari target 75%. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan Triwulan I Tahun sebelumnya, karena pada tahun sebelumnya belum ditargetkan capaiannya. Dibandingkan dengan target jangka menengah Tahun 2024 dengan target 80, maka capaian Tahun 2022 telah tercapai sebesar 79,06%.

Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2022 s.d 31 Desember 2022 dan telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan Triwulan I Tahun 2023. Seperti disampaikan bahwa Pusrisikan tidak terdapat temuan. Sedangkan unit kerja Lingkup Pusrisikan hanya BBRBLPP Gondol yang memiliki temuan sebanyak 2 saran temuan dan baru ditindaklanjuti sebanyak 1 saran

tindaklanjutnya. Faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini dipengaruhi oleh terselesainya tindaklanjut hasil pengawasan yang dikerjakan, komitmen pimpinan Bersama tim keuangan maupun perbendaharaan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran dalam proses administrasi keuangan. Berikut rincian persentase tindaklanjut temuan itjen dilingkup Pusrisikan

Tabel 19 Data Rekapitulasi persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusrisikan

No	Satker Pusat/UPT	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	BBRBLPP, Gondol	2	1	50,00

Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain terlaksananya administrasi keuangan dan perbendaharaan yang baik. Serta antisipasi permasalahan atau adanya kesalahan dalam administrasi. Terselesainya dokumen tindaklanjut yang baik dengan koordinasi yang baik. Selain itu, kegiatan yang mendukung IKM ini didukung oleh kegiatan pelayanan monitoring dan evaluasi riset perikanan dan layanan umum dengan anggaran sebesar Rp.499.109.000.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 9

Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran diperoleh dari konversi nilai indikator dan bobot indikatornya, terdapat 8 (delapan) indikator antara lain revisi DIPA, deviasi RDP, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP,

dispensasi SPM, dan capaian output. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode semesteran, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat capaian indikator kinerja IKPA dari Biro Keuangan. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target nilai 89 (delapan puluh sembilan). Capaian IKM Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 20 Capaian IKM Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)

IKM Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)									
Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	87,5	-	89	-	-	-	-	90	-

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini, IKM Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai) belum memiliki target capaian, capaian target tersebut akan diperoleh pada semesteran. Apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama ditahun sebelumnya, sama-sama ditargetkan pada setiap semester kecuali pada Tahun 2021 yang memiliki target Triwulan. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKU ini ditetapkan sebesar 90, begitu juga pada periode sebelumnya yang baru dapat dibandingkan pada akhir tahun.

Kegiatan yang mendukung IKU ini didukung oleh kegiatan pelayanan keuangan riset perikanan dengan anggaran sebesar Rp.6.394.022.000.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 10

Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa nota dinas dari Biro Keuangan atau tangkapan layar Aplikasi Smart DJA Kemenkeu. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Tahun 2023 ini Pusat Riset Perikanan memiliki target 82 (delapan puluh dua) nilai kinerja anggaran Pusat Riset Perikanan. Berikut merupakan capaian nilai kinerja anggaran (NKA) Pusat Riset Perikanan :

Tabel 21 Capaian IKM Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)

IKM Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)									
Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	82	-	-	-	-	89	-

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini, IKM Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai) belum memiliki target capaian, capaian target tersebut akan diperoleh pada tahunan. Apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama ditahun sebelumnya, sama-sama

ditargetkan pada setiap akhir tahun. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKU ini ditetapkan sebesar 89, begitu juga pada periode sebelumnya yang baru dapat dibandingkan pada capaian akhir tahun.

Kegiatan yang mendukung IKU ini didukung oleh kegiatan pelayanan monitoring dan evaluasi riset perikanan dengan anggaran sebesar Rp.19.077.880.500.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 11

Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusriskan (Kemitraan)

Kemitraan adalah suatu kerjasama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan Pemanfaatan BMN Satuan Kerja Lingkup Pusat Riset Perikanan.

Indikator ini diperoleh dari jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali rendah dengan pola perhitungan akumulasi dan merupakan ikk dengan metode cascading komponen pembentuk serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa naskah perjanjian kemitraan yang disepakati kedua belah pihak diantaranya, perjanjian sewa menyewa, perjanjian kerjasama pemanfaatan BMN, perjanjian bangun guna serah, perjanjian kerjasama penyediaan infrastruktur, dan perjanjian pengembangan SDM. Bukti dukung tersebut juga dilengkapi dengan laporan kegiatan kemitraannya. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 ditetapkan target 17 (tujuh belas) dokumen kemitraan. Capaian IKM kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 22 Capaian IKM Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan)

IKM Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan)									
Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	19	-	-	-	-	-	-

*IKM Baru

Pada Triwulan I Tahun 2023 ini, IKM Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan) belum memiliki target capaian. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru pada Tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta belum memiliki target jangka menengah 2020-2024.

Selain itu, kegiatan yang mendukung IKU ini didukung oleh kegiatan pelayanan kerja sama riset perikanan dengan anggaran sebesar Rp.461.337.000.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 12

Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)

Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Riset Perikanan berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis,

perencanaan, kerja sama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll.

Persentase dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang tersedia dibandingkan total dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang tersedia dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, berupa laporan, matriks, screenshot aplikasi. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Tahun 2023 ini Pusat Riset Perikanan memiliki target 100% (seratus persen) layanan dukungan manajemen internal Pusat Riset Perikanan. Berikut merupakan capaian Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Riset Perikanan :

Tabel 23 Capaian IKM Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan (%)

IKM Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan (%)									
Realisasi TW I			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian TW I	% Kenaikan TW I 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	100	100	100	100	100,00	0,00	100	100,00

Pada Triwulan I Tahun 2023, target IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan ini ditetapkan 100% dan dilakukan pengukuran secara Triwulan dengan target Tahunannya juga sebesar 100%. Nilai capaian IKU ini mencapai 100% atau 100,00% dari target 100%. Capaian ini indikator kinerja ini stabil diangka 100% dari Tahun lalu sampai dengan Tahun 2023 ini. Dibandingkan dengan target jangka menengah Tahun 2024 juga merupakan target yang stabil di angka 100% setiap tahunnya. Adapun rincian dokumen yang telah dihasilkan antara lain :

Tabel 24 Rincian Dokumen Manajemen Internal Pusat Riset Perikanan

BAGIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021
1 Monev	1 Lap. Mingguan	13	13
	2 Lap. Bulanan	3	3
	3 Lap. Triwulan	1	1
	Total	17	17

Tercapaian indikator kinerja ini adalah dengan tetap terselenggaranya kegiatan-kegiatan manajerial walaupun dengan diblokirnya anggaran kegiatan riset dan blokir anggaran *automatic adjustment*. Capaian Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain. Prosentase dokumen layanan menejemen yang tersedia/dibandingkan total dokumen layanan menejemen yang ditargetkan.

Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara berkala. Selain itu, dengan koordinasi yang baik setiap kegiatan manajerial dapat di laksanakan dengan baik dan tepat waktu. Kegiatan yang mendukung IKU ini didukung oleh kegiatan pelayanan dokumen manajerial masing-masing kegiatan dengan anggaran sebesar Rp.91.519.957.500.

Capaian Kinerja Lainnya

Di samping Sasaran Strategis di atas terdapat beberapa keberhasilan kinerja antara lain:

Tugas Belajar, Izin Belajar dan Training

Petugas belajar di lingkungan Pusat Riset Perikanan sebanyak 45 pegawai, diantaranya melakukan tugas belajar di jenjang Strata 1 sampai dengan Strata 3. Petugas belajar di jenjang Strata 1 berjumlah 1 pegawai, petugas belajar di jenjang Strata 2 berjumlah 20 pegawai, dan petugas belajar Strata 3 berjumlah 24 pegawai. 7 pegawai diantaranya melakukan perpanjangan masa tugas belajar, 5 pegawai telah lulus tugas belajar dan telah aktif kembali dan sisanya masih dalam masa tugas belajar.

Selain tugas belajar, pegawai di lingkungan Pusat Riset Perikanan juga beberapa melakukan izin belajar sebanyak 68 pegawai. Pegawai yang melakukan izin belajar di jenjang Strata 1 sebanyak 26 pegawai, sebanyak 29 pegawai izin belajar di jenjang Strata 2, dan 8 pegawai izin belajar di jenjang Strata 3.

Penghargaan

Piagam Penghargaan diberikan kepada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penuluh Perikanan sebagai pencapaian Hasil Penilaian Mandiri Evaluasi AKIP Terbaik Lingkup BRSDMKP TA 2022



Gambar 8 Sertifikat Penghargaan Lingkup Pusriskan 2023

Akuntabilitas Keuangan TA 2023

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2023, Program dan Kegiatan lingkup Pusat Riset Perikanan dilaksanakan dengan menggunakan sumber daya anggaran sebesar Rp.23.575.333.616 atau 18,06% dari alokasi anggaran sebesar Rp.130.574.250.000. Dalam pelaksanaannya, realisasi anggaran tersebut dilaksanakan oleh unit kerja lingkup Pusat Riset Perikanan. Penyerapan anggaran berdasarkan Satuan Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan per tanggal 31 Maret 2023, sebagai berikut :

Tabel 25 Pagu dan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Lingkup Pusriskan (%)

NO	SATKER	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KET
1	PUSRISKAN, Ancol	18.935.318.000	2.076.175.837	10,96%
2	BBRPBL-PP, Gondol	15.818.495.000	2.829.274.181	17,89%
3	BRPBAP-PP, Maros	15.972.640.000	3.376.217.375	21,14%
4	BRPBAT-PP, Bogor	13.239.107.000	2.579.649.578	19,49%
5	BRPPU-PP, Palembang	15.124.592.000	5.134.216.158	33,95%
6	BRBIH. Depok	10.880.559.000	1.655.645.441	15,22%
7	BRPI, Sukamandi	10.086.705.000	1.709.024.619	16,94%
8	BRPSDI, Jatiluhur	7.342.015.000	1.124.151.776	15,31%
9	BRPL, Ancol	10.056.110.000	1.073.587.953	10,68%
10	LRPT, Bena	4.571.491.000	632.732.093	13,84%

NO	SATKER	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	KET
11	LRBRL, Gorontalo	3.669.735.000	739.635.187	20,16%
12	LRMPHP, Bantul	4.877.483.000	645.023.418	13,22%
TOTAL		130.574.250.000	23.575.333.616	18,06%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat serapan anggaran lingkup Pusrisikan Triwulan I Tahun 2023 berada pada angka 18,06% dari total pagu lingkup Pusrisikan sebesar Rp.130.574.250.000. Satuan kerja di lingkup Pusrisikan dengan realisasi tertinggi adalah Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluh Perikanan (BRPPUPP) Palembang sebesar 33,95%, dan untuk realisasi terendah adalah Balai Riset Perikanan Laut (BRPL) Ancol sebesar 10,68%.

Dalam pelaksanaan anggaran, terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Tidak dapat dilaksanakannya Kegiatan Layanan Dukungan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan pada sasaran program Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan, sehingga anggaran Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) dalam keterangan blokir dan mempengaruhi kinerja pelaksanaan anggaran;

Secara umum kinerja Pusrisikan Triwulan I Tahun 2023 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Penyesuaian anggaran Pusat Riset Perikanan dengan percepatan buka blokir anggaran NSPK mengikuti perkembangan kelembagaan yang akan ditetapkan.

Pada awal Tahun 2023, total pagu lingkup Pusat Riset Perikanan tersebut terdapat 2 (dua) program kegiatan. Program kegiatan Pusrisikan terdiri dari Kegiatan Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan dan Dukungan Manajemen Internal Lingkup

Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dengan rincian Pagu per Kegiatan antara lain :

Tabel 26 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Program Lingkup Pusrisikan Triwulan Tahun 2023

NO	SASARAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	2.323.250.000	0
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	128.251.000.000	23.575.333.616
Total Anggaran Lingkup Pusat Riset Perikanan Tahun 2023		130.574.250.000	23.575.333.616

Sehubungan dengan pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama Pusrisikan disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 27 Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung Sasaran Kegiatan Lingkup Pusrisikan Triwulan I Tahun 2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI
1 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK)	2.323.250.000	0
2 Tersedianya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	128.251.000.000	23.575.333.616
Total	130.574.250.000	23.575.333.616

Tabel 28 Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKM Lingkup Pusrisikan Triwulan I Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1 Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	2.323.250.000	-	-
2 Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)	545.596.000	131.025.472	24,02
3 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	7.703.355.000	1.249.893.904	16,23

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PAGU	REALISASI	%
4	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	522.635.000	96.598.207	18,48
5	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	574.539.500	31.463.510	5,48
6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	406.568.000	32.295.999	7,94
7	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	546.000.500	57.716.517	10,57
8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	499.109.000	129.084.573	25,86
9	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	6.394.022.000	903.593.460	14,13
10	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	19.077.880.500	3.820.271.567	20,02
11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan)	461.337.000	60.490.728	13,11
12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	91.519.957.500	17.062.899.678	18,64
Total		130.574.250.000	23.575.333.616	18,06%

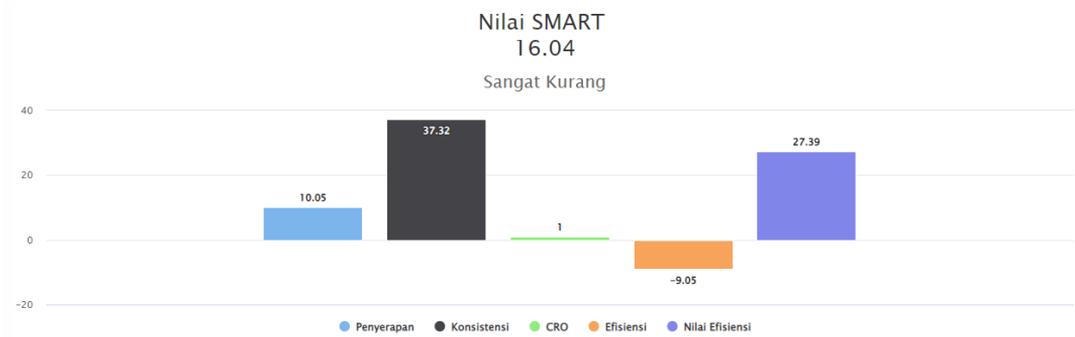
Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Pusat Riset Perikanan (Pusrisikan) merupakan satuan kerja di bawah Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti

mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Efisiensi Anggaran

Hasil perhitungan efisiensi anggaran Pusat Riset Perikanan adalah hasil pengukuran yang akan didapatkan pada akhir tahun. Hasil perhitungan efisiensi anggaran Pusrisikan sebagaimana dalam tabel berikut ini melalui aplikasi Smart DJA pada Triwulan I Tahun 2023 per 31 Maret 2023 berikut .



Gambar 9 Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan Triwulan I Tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat nilai kinerja anggaran Pusrisikan memiliki nilai 16,04 dengan kategori Sangat Kurang. Dengan penyerapan 10,05%, konsistensi 37,32%, capaian rincian output (CRO) 1,00%, efisiensi -9,05%, dan nilai efisiensi 27,39%. Selain itu, terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran dan sumber daya pada Pusrisikan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pemantauan dan evaluasi,

serta penyesuaian. Efisiensi tersebut merupakan hasil evaluasi anggaran dan sumber daya yang akan didapatkan setelah melalui rewi anggaran maupun kinerja. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2023 Pusrisikan belum melakukan revisi anggaran.

Alokasi Sumber Daya

Jumlah sumber daya manusia Lingkup Pusat Riset Perikanan (Pusrisikan) mengalami penurunan atau cenderung berkurang dibandingkan pada awal Tahun 2022 yang lalu, diantaranya pegawai dengan tingkat pendidikan S3 Menunjukkan tren yang menurun dibandingkan Tahun 2022, karena adanya mutasi pegawai Lingkup Pusrisikan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Perpres 78 Tahun 2021. Diantgaranya jabatan fungsional Peneliti, Teknisi Litkayasa, dan Perekayasa. Secara keseluruhan, jumlah pegawai Lingkup Pusrisikan pada Tahun 2023 berkurang sebesar 51,51% dibandingkan pada Tahun 2022, hal tersebut dikarenakan jumlah pegawai yang mutasi ke Badan Riset dan Inovasi Nasional. Namun demikian seluruh kegiatan tetap dapat berjalan secara optimal dengan SDM yang ada sehingga target kinerja dapat tercapai.



#2023
KMP THRIVE



penutup

berkorona

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan visi dan misi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan di atas, pada Triwulan I Tahun 2023 Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan Menteri Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan 2 (dua) Sasaran Kinerja (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap Sasaran Kinerja (SK) yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Keseluruhan IKK termasuk kedalam Indikator Kinerja Mandatory (IKM) Pusat Riset Perikanan pada Tahun 2023 berjumlah 12 (dua belas) Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Berdasarkan aplikasi kinerjaku terlihat bahwa capaian sasaran strategis Pusrisikan pada toleransi 0% terlihat status Sasaran Strategis dari aplikasi kinerjaku berindikator hijau. Hal ini karena Indikator Kinerja Mandatory (IKM) pada Triwulan I Tahun 2023 ini telah tercapai target bahkan beberapa memenuhi target tahunannya. Hasil Pengukuran capaian kinerja Pusrisikan dengan menggunakan aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id* pada Triwulan I Tahun 2023 menunjukkan capaian Pusrisikan berwarna Hijau dengan nilai **106,95%**. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari satu sasaran kinerja yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja Tahun 2023, semua sasaran kinerja yang dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2023 tercapai dengan baik dalam pencapaian progres kegiatan.

Dari sisi kinerja keuangan, dapat disampaikan bahwa realisasi anggaran Pusrisikan Triwulan I Tahun 2023 cukup baik yaitu mencapai Rp.23.575.333.616 atau 18,06% dari alokasi anggaran sebesar Rp.130.574.250.000. Bila realisasi tersebut dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja Pusrisikan yang mencapai 106,95% maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya anggaran Pusrisikan cukup efisien karena dengan penggunaan anggaran yang lebih kecil/sedikit dapat menghasikan capaian kinerja yang lebih tinggi.

Permasalahan dan Tindaklanjut

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja riset perikanan sampai dengan Triwulan I Tahun 2023 diperoleh dengan baik, persentase pencapaiannya dapat digambarkan dari proses perkembangan fisik kegiatan dari masing-masing sasaran strategis, namun pencapaian volume output baru dapat terlihat pada akhir tahun disaat telah tersusun laporan kegiatan dan adanya bukti capaiannya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa permasalahan antara lain :

1. Tidak dapat dilaksanakannya Kegiatan Layanan Dukungan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan pada sasaran program Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan, sehingga anggaran Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) dalam keterangan blokir dan mempengaruhi kinerja pelaksanaan anggaran;
2. Adanya blokir anggaran (NSPK) pada Trirulan I Tahun 2023 mengakibatkan nilai kinerja anggaran di Triwulan I Tahun 2023 masih dalam kategori sangat kurang, karena tidak ada realisasi dan output yang dihasilkan dari kegiatan yang di blokir tersebut.

Dari beberapa permasalahan diatas, Pusrisikan dapat melakukan beberapa T indakan antara lain :

1. Penyesuaian anggaran Pusat Riset Perikanan dengan percepatan buka blokir anggaran NSPK mengikuti perkembangan kelembagaan yang akan ditetapkan;
2. Perlunya pemantauan pencapaian kinerja anggaran secara berkala, apabila diperlukan penyesuaian jadwal kegiatan pendukung maka perlu ditindaklanjuti dengan revisi penentuan target bulannya sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan variable output pada nilai kinerja anggaran secara teratur setiap bulannya.

Namun demikian, tingkat pencapaian kinerja secara umum Triwulan I Tahun 2023 dipandang lebih baik apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2022.

Penutup

Senada dengan capaian Badan Riset dan SDM KP, maka pencapaian kinerja Pusrisikan terhadap target terhadap sasaran kinerja IPTEK penelitian dan pengembangan perikanan pada Triwulan I Tahun 2023 serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi, dapat menjadi salah satu acuan yang strategis untuk merumuskan kebijakan dan program di masa yang akan datang.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah IPTEK kelautan dan perikanan serta peningkatan kualitas organisasi, sehingga hasil yang dicapai tidak hanya menjadi laporan dan bahan pemikiran semata-mata, namun benar-benar dapat memberikan dampak dalam aplikasi nyata kebijakan pembangunan KP dan pemenuhan komitmen dalam RPJM RI 2021-2024, Visi KKP, Misi Badan Riset dan SDM KP dan Renstra Pusrisikan 2021-2024.

Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEK KP guna pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk selanjutnya akan dilakukan

secara lebih cermat dan matang, tentu dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat sesuai dengan kemampuan sumber daya peneliti yang tersedia termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan yang terjadi. Langkah percepatan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan pada awal tahun anggaran dan ketajaman mengkaji perkembangan permasalahan terkini masyarakat KP perlu terus dilakukan di tahun mendatang.

Akhirnya, dengan Laporan Kinerja (LKj) Pusrisikan Triwulan I Tahun 2023 ini diharapkan selain dapat menjadi pertanggung jawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, juga menjadi cerminan kerja bagi para pelaku di dalam organisasi Pusrisikan, sehingga terbentuklah pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Tidak menutup kemungkinan, LKj ini juga dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa yang akan datang.



#2023
KMP THRIVE



lampiran

LAMPIRAN

Lampiran Perjanjian Kinerja Pusriskan 2023 awal (9 Januari 2023)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT RISET PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Badan Riset dan Sumber
Daya Manusia Kelautan dan
Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Pusat Riset Perikanan

I Nyoman Radiarta

Yayan Hikmayani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT RISET PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP	1	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	4
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	2	Nilai PNBPN Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Milyar)	1,668
		3	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	≤0,5
		4	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	78
		5	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	76
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	92
		7	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	92
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		9	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	89
		10	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	82
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Riset Perikanan (Kemitraan)	19
		12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	2.323.250.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	128.251.000.000
Total Anggaran Pusat Riset Perikanan Tahun 2023		130.574.250.000

Jakarta, 9 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Badan Riset dan Sumber
Daya Manusia Kelautan dan
Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Pusat Riset Perikanan


I Nyoman Radiarta


Yayan Hikmayani